

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.38%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,340-4,630).

Today's Info

- Laba AALI Meroket 892% di Kuartal I/2020
- Laba SSMS Anjlok 86% di tahun 2019
- Penjualan UNTR Menurun
- Laba Bersih ASII Kuartal I-2020 Menurun 7,5%
- S&P Beri Peringkat BBB Untuk Anak Usaha TOWR
- Kuartal I/2020 Laba AUTO Turun 28%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ADRO	B o W	975-1,015	820/800
ACES	Trd. Buy	1,565-1,600	1,420
INKP	Spec.Buy	5,600-5,825	4,970
AALI	Spec.Buy	6,450-6,875	5,200
SMGR	Spec.Buy	7,650-7,975	6,800

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.27	3,142

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BJTM	24 Apr	AGM
ANTM	29 Apr	AGM
PGAS	30 Apr	AGM
AKRA	30 Apr	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TCID	Div	420	24 Apr
BJBR	Div	94.02	24 Apr
BTPS	Div	45	24 Apr

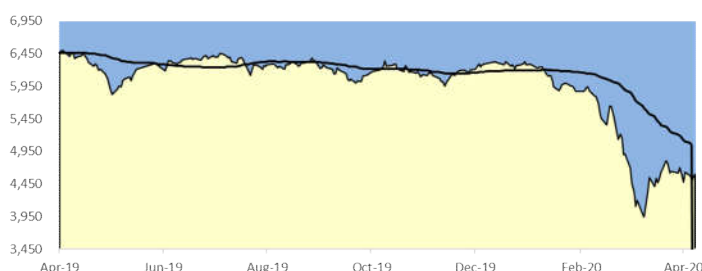
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2019 - April 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,054	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,346	4,340	4,630
Frequency (Times)	419,580	4,195	4,705
Market Cap (Trillion IDR)	5,218	4,095	4,810
Foreign Net (Billion IDR)	(516.22)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,513.14	17.08	0.38%
Nikkei	19,783.22	521.22	2.71%
Hangseng	24,280.14	448.81	1.88%
FTSE 100	5,846.79	94.56	1.64%
Xetra Dax	10,659.99	323.90	3.13%
Dow Jones	24,133.78	358.51	1.51%
Nasdaq	8,730.16	95.64	1.11%
S&P 500	2,878.48	41.74	1.47%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	19.99	-1.5	-6.76%
Oil Price (WTI) USD/barel	12.78	-4.2	-24.56%
Gold Price USD/Ounce	1717.29	-12.3	-0.71%
Nickel-LME (US\$/ton)	12176.25	-3.8	-0.03%
Tin-LME (US\$/ton)	15560.00	590.0	3.94%
CPO Malaysia (RM/ton)	2050.00	-71.0	-3.35%
Coal EUR (US\$/ton)	40.00	-2.0	-4.76%
Coal NWC (US\$/ton)	50.50	-2.1	-3.90%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15385.00	-15.0	-0.10%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,698.9	-0.13%	8.28%
MD Asset Mantap Plus	1,379.1	0.04%	0.00%
MD ORI Dua	2,207.5	-0.66%	11.63%
MD Pendapatan Tetap	1,253.5	0.37%	0.00%
MD Rido Tiga	2,508.9	-0.11%	10.65%
MD Stabil	1,265.1	1.18%	4.33%
ORI	1,685.6	-3.14%	-26.13%
MA Greater Infrastructure	830.6	0.79%	0.00%
MA Maxima	702.8	0.15%	0.00%
MA Madania Syariah	1,041.6	0.20%	5.15%
MD Kombinasi	560.3	0.02%	0.00%
MA Multicash	1,570.1	0.07%	6.71%
MD Kas	1,678.3	0.04%	14.10%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.38%. Bergerak fluktuatif, IHSG berhasil ditutup naik +0.38% di 4,513 ditopang kenaikan saham TLKM, BBCA dan BRRI.

Secara sektoral, infrastruktur naik paling tinggi yaitu +1.36%, diikuti sektor aneka industri dan sektor konsumen masing-masing +1.3% dan +0.71%.

Kenaikan IHSG tersebut mengikuti burda regional Asia dimana indeks Hang Seng naik +1.88%, Kospi naik +1.79%, Nikkei 225 naik +2.71% dan Shanghai Composite naik +0.25% menyusul hasil pertemuan bank sentral Jepang dimana BoJ akan meningkatkan pembelian obligasi dan surat berharga korporasi sebesar tiga kali lipat dengan nilai mencapai hingga JPY 20 triliun dan berkomitmen untuk membeli obligasi pemerintah dalam jumlah yang tak terbatas dengan menghapus aturan pembelian obligasi pemerintah secara tahunan dengan nilai sebesar JPY 80 triliun.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +1.51%, S&P naik +1.47% dan Nasdaq naik +1.11% dipicu optimisme mulai kembalinya aktivitas ekonomi setelah beberapa negara bagian bersiap mengurangi pembatasan sosial secara bertahap karena wabah Covid 19 mereda.

Saham finansial menguat pasca rilis laporan kinerja keuangan yang melampaui ekspektasi dari Deutsche Bank.

Pasar selanjutnya menantikan rapat kebijakan moneter Federal Reserve AS serta rilis serangkaian laporan keuangan perusahaan pekan ini antara lain oleh Amazon, Apple, Microsoft dan Barclays.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,340-4,630). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 4,513. Indeks kembali melanjutkan konsolidasi yang terjadi 3 pekan terakhir dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 4,240 hingga 4,630. Stochastic berada di wilayah netral, sementara MACD cenderung bergerak menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 4,340. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Laba AALI Meroket 892% di Kuartal I/2020

- Emiten perkebunan PT Astra Agro Lestari Tbk. mencetak laba bersih sebesar Rp371,06 miliar pada kuartal I/2020 atau lebih besar dibandingkan dengan periode kuartal I/2019 sebanyak Rp37,41 miliar sehingga naik 892 persen. Walhasil, laba per saham juga naik menjadi Rp192,79.
- Kenaikan laba disebabkan peningkatan pendapatan sebesar 13,33 persen menjadi Rp4,79 triliun. Penjualan minyak sawit dan turunannya menyumbang Rp4,43 triliun sedangkan inti sawit dan turunannya Rp313,78 miliar. Adapun segmen lainnya mencetak sekitar Rp45,57 miliar.
- Laba semakin dipertebal karena beban pokok penjualan menurun ke posisi Rp3,86 triliun. Selain itu beban penjualan juga berkurang 11,62 persen menjadi Rp101,90 miliar. Emiten berkode saham AALI itu juga mendapatkan tambahan pemasukan dari laba kurs Rp104,36 miliar. Sementara pada periode yang sama tahun lalu pos itu mencatatkan rugi bersih Rp24,09 miliar.
- Adapun total aset mencapai Rp29,21 triliun dengan aset lancar Rp5,97 triliun dan aset tidak lancar Rp23,24 triliun. Sepanjang kuartal I/2020, perseroan menghabiskan Rp188,43 miliar untuk belanja modal sehingga kas dan setara kas yang tersisa Rp1,47 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

Laba SSMS Anjlok 86% di tahun 2019

- Laba bersih emiten perkebunan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. turun sedalam 86,45 persen menjadi Rp11,68 miliar akibat penurunan penjualan dan kenaikan aneka beban. Sejalan dengan penurunan laba bersih, Laba per saham juga menyusut dari posisi Rp9,05 menjadi Rp1,23.
- Laporan keuangan perseroan menunjukkan, pada 2019 Sawit Sumbermas mencetak penjualan sebesar Rp3,27 triliun atau turun 11,67 persen secara tahunan. Segmen minyak kelapa sawit menyumbang mayoritas penjualan sebesar Rp2,94 triliun turun dari posisi sebelumnya Rp3,21 triliun.
- Segmen inti sawit menyumbang Rp120,64 miliar, minyak inti sawit Rp134,28 miliar dan tandan buah segar Rp76,20 miliar. Pihak afiliasi yaitu PT Citra Borneo Utama menjadi pembeli mayoritas sebesar Rp2,86 triliun atau 87 persen dari total pendapatan 2019.
- Perseroan menghabiskan Rp652,33 miliar untuk investasi sehingga kas dan setara kas mencapai Rp2,20 triliun. SSMS bakal fokus pada bisnis hilirisasi tahun ini sehingga perseroan dapat mengoptimalkan produksi dari penyulingan dengan target pasar ekspor. SSMS melakukan integrasi dengan perusahaan afiliasi yang bergerak pada bidang *refinery* PT Citra Borneo Utama (CBU). (Sumber : Bisnis.com)

Penjualan UNTR Menurun

- Harga komoditas yang lebih rendah pada membuat kinerja operasional sejumlah lini bisnis PT United Tractors Tbk. tergerus secara tahunan pada kuartal I/2020. United Tractors merealisasikan volume penjualan alat berat komatsu 617 unit pada Januari 2020—Maret 2020. Realisasi itu turun 47,75 persen dari 1.181 unit pada periode yang sama tahun lalu
- Dari sisi pangsa penjualan, kontributor terbesar masih berasal dari sektor pertambangan dengan 36 persen pada Januari 2020—Maret 2020. Akan tetapi, kontribusi itu lebih kecil dari periode Januari 2019—Maret 2019 sebanyak 48 persen.
- Pertumbuhan kontribusi penjualan dicatatkan oleh sektor kehutanan yang naik dari 13 persen pada Januari 2020—Maret 2020 menjadi 27 persen pada Januari 2020—Maret 2020. Adapun, sektor perkebunan berkontribusi 10 persen untuk penjualan periode Januari 2020—Maret 2020 atau turun dari 12 persen pada periode yang sama tahun lalu.
- Perseroan menjelaskan bahwa penurunan penjualan alat berat karena harga komoditas yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu. Akibatnya, pembelian alat baru sangat minimal karena kegiatan produksi disesuaikan. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

Laba Bersih ASII Kuartal I-2020 Menurun 7,5%

- PT Astra International Tbk (ASII) membukukan penurunan kinerja sepanjang kuartal I tahun ini. Berdasarkan laporan keuangan ASII memaparkan, pendapatan Astra International (ASII, anggota indeks Kompas100) menurun 9,41% di kuartal I-2020 menjadi Rp 54 triliun.
- Penurunan pendapatan ASII lantaran kinerja bisnis otomotif di kuartal I-2020 hanya membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 23,76 triliun atau turun 8,44% secara tahunan. Segmen lain yang pendapatannya menurun adalah alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi. Segmen ini yang dibawah oleh PT United Tractors Tbk (UNTR) ini membukukan penurunan pendapatan sebesar 19,05% menjadi Rp 18,31 triliun.
- Segmen agribisnis milik Astra yang dikerjakan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) sejatinya berhasil membukukan kenaikan pendapatan 13,24% secara tahunan menjadi Rp 4,79 triliun. Pendapatan jasa keuangan juga meningkat 8,72% menjadi Rp 5,36 triliun.
- Akibatnya, laba bersih ASII juga menurun 7,85% secara year on year menjadi Rp 4,81 triliun di kuartal I tahun ini. Laba bersih per saham ASII juga menurun menjadi Rp 119 per saham dari kuartal I-2020 sebesar Rp 129 miliar. (Sumber : Kontan.co.id)

S&P Beri Peringkat BBB Untuk Anak Usaha TOWER

- Selain memangkas outlook beberapa perusahaan, S&P Global Rating juga menegaskan peringkat BBB dengan outlook stabil untuk PT Profesional Telekomunikasi, anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWER). Menurut S&P Global Rating, anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWER) ini memiliki likuiditas yang cukup untuk membayar utang jatuh tempo tepat waktu dan mampu bertahan di tengah tekanan saat ini.
- Perseroan menjelaskan posisi finansial perusahaan dan anak usahanya dalam kondisi yang aman karena jumlah utang yang jatuh tempo di tahun ini seluruhnya berdenominasi rupiah yaitu sekitar Rp 750 miliar, dan yang akan jatuh tempo dalam dua tahun sekitar Rp 2,7 triliun. Sementara itu EBITDA yang terkonsolidasi saat ini mencapai Rp 5,4 triliun. Sumber pendanaan yang didapat TOWER dari perbankan juga diklaim masih baik. TOWER juga akan mengamati pasar, apabila kondisi membaik perusahaan ini berencana mengkaji penerbitan obligasi.
- Saat ini, TOWER memperkirakan akan membelanjakan organik capex sekitar Rp 3 triliun - Rp 3,5 triliun. Ini untuk kebutuhan *tower business* sekitar 70%-75%, sisanya untuk non-tower bisnis. Dana ini digunakan diluar kebutuhan pembelian menara dari XL Axiata. (Sumber : Kontan.co.id)

Kuartal I/2020 Laba AUTO Turun 28%

- PT Astra Otoparts Tbk., anak usaha PT Astra International Tbk., membukukan penurunan laba bersih sebesar 28,01 persen pada kuartal I/2020, akibat menurunnya pendapatan dan kenaikan sejumlah pos beban. Pada kuartal I/2020, pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp3,84 triliun, turun 2,56 persen dari periode yang sama tahun lalu. Pendapatan masih didominasi oleh penjualan di pasar lokal dan penjualan kepada pihak berelasi.
- Namun demikian, penjualan di pasar lokal tercatat menurun 4,17 persen menjadi Rp2,18 triliun. Sementara itu, penjualan kepada pihak berelasi turun 3,91 persen menjadi Rp1,38 triliun. Hanya penjualan ke pasar ekspor yang meningkat, yakni 16,03 persen. Namun, jumlahnya tidak signifikan, hanya Rp357,35 miliar.
- Penurunan pendapatan juga diikuti dengan penurunan beban pokok yang tercatat sebesar 3,35 persen secara year on year (yoy) menjadi Rp3,28 triliun. Dengan penurunan beban pokok tersebut, laba kotor perseroan tercatat sebesar Rp557,77 miliar, turun 2,35 persen secara tahunan.
- Meski begitu laba bersih emiten berkode saham AUTO itu harus tertekan lebih dalam karena perseroan gagal melakukan efisiensi pada sejumlah pos beban. Hanya beban keuangan yang tercatat mengalami penurunan, yakni 37,90 persen menjadi Rp13,98 miliar. (Sumber Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.